

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu peneliti langsung kelapangan dalam proses pencarian data penelitian melalui survei dengan melihat secara langsung hal yang terjadi pada objek penelitian yang dalam penelitian ini adalah nasabah di Bank Syariah KCP Banjarmasin Pasar Cempaka. (Cholid, 2010)
2. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000:3) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Yin (2002:2) yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan menggunakan data yang serupa kalimat tertulis atau lisan, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau proyek studi yang bersifat deskriptif.

Terdapat dua alasan mengapa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. *Pertama*, penelitian ini mengkaji masalah tentang efektivitas pembiayaan Mudarabah dalam meningkatkan kinerja usaha UMKM, sehingga membutuhkan sejumlah data aktual dan kontekstual. *Kedua*, keterkaitan antara masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar belakang alamiahnya. Penelitian ini memiliki upaya untuk memahami sesuatu di

balik fenomena secara kompleks serta ditujukan agar mendapatkan suatu gambaran bagaimana efektivitas pembiayaan Mudarabah Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin dan bagaimana dampaknya pada penerima pinjaman dalam usaha meningkatkan kinerja usahanya. Peneliti memiliki peran yang sangat penting untuk mendapatkan gambaran secara kompleks, khususnya dalam pengumpulan data, dan peneliti akan menggunakan multi sumber bukti untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang bagaimana efektivitas Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin melalui pemberian pembiayaan Mudarabah terhadap UMKM sebagai penerima pembiayaan apakah memiliki dampak yang signifikan setelah menerima pembiayaan tersebut dalam upaya meningkatkan kinerja usahanya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan studi yang menjelaskan fokus studi agar tidak melebar pada masalah lain. Menurut Sugiyono (2010:141) dalam penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli.

Penelitian ini membahas tentang efektivitas pembiayaan Mudarabah oleh Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin dalam meningkatkan kinerja usaha UMKM sehingga ruang lingkup penelitian ini terbatas pada bagaimana efektivitas pembiayaan Mudarabah oleh Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin dan dampaknya dalam peningkatan kinerja usaha penerima pembiayaan tersebut.

Efektivitas pembiayaan Mudarabah oleh Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana serangkaian proses dan tata cara termasuk segala persyaratannya dalam menyalurkan pembiayaan Mudarabah sehingga dapat berdampak pada peningkatan kinerja usaha penerima pembiayaan Mudarabah tersebut. Sedangkan peningkatan usaha yang dimaksud adalah meningkatnya aset yang dimiliki oleh UMKM, meningkatnya penjualan (omzet) UMKM, meningkatnya pendapatan UMKM, dan terciptanya stabilitas usaha.

Subjek penelitian adalah UMKM dan objek penelitian adalah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin Pasar Cempaka, yang beralamat di Jalan Niaga No. 7 RT. 18, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

C. Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar terdapat 5 tahapan dalam prosedur pengumpulan data kualitatif dalam mendapatkan data primer adalah:

1. Melakukan identifikasi, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian

Peneliti berhati-hati dalam memilih dan menentukan partisipan dan lokasi penelitian sebagai pondasi awal penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian telah ditetapkan yakni Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin.

2. Mewawancarai dan mendapatkan akses menuju partisipan penelitian dan lokasi penelitian

Peneliti mengurus perizinan dan prosedur resmi penelitian secara formal sebagai pelengkap untuk memasuki bank tersebut. Peneliti melakukan

kunjungan awal pada Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin untuk melakukan perkenalan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti pada bank tersebut.

3. Menentukan jenis data yang akan didapatkan

Peneliti merujuk pada fokus kajian, tujuan penelitian, dan pertanyaan penelitian yang hendak dicari jawabannya. Jenis data yang diperlukan telah ditetapkan, yaitu data primer dan data sekunder.

4. Mengembangkan atau menentukan instrumen atau metode pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan wawancara, observasi secara langsung, kajian pustaka, dan studi dokumentasi.

5. Melakukan pengumpulan data

Peneliti mendapatkan data primer dari hasil observasi langsung, dan wawancara terhadap pengurus Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin dan penerima pembiayaan Mudarabah. Dalam melakukan wawancara, peneliti melakukan pencatatan serta menggunakan *handphone* untuk melakukan tanya jawab berlangsung. Namun demikian, *handphone* tidak harus digunakan jika pihak yang diwawancarai menolak dengan keberadaan benda tersebut.

Peneliti berusaha untuk mencari tahu tentang bagaimana efektivitas pembiayaan Mudarabah dilakukan oleh pengurus bank tersebut. Selain itu, peneliti berusaha untuk mendapat nama dan data lengkap penerima pembiayaan tersebut

yang telah merasakan dampak dari pembiayaan *Mudarabah* sehingga penerima pembiayaan *Mudarabah* ini akan dijadikan sumber data primer. Setelah mendapat nama-nama penerima pembiayaan *Mudarabah*, maka peneliti segera mengadakan janji pertemuan melalui telepon. Ketika peneliti menemui penerima pembiayaan *Mudarabah* sesuai dengan janji yang telah dibuat sebelumnya, peneliti membawa surat izin penelitian secara formal sebagai pelengkap. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada penerima dana tersebut kemudian melakukan wawancara mendalam dan melakukan pengamatan pada proses eksplorasi lebih dalam terhadap suatu hal yang dirasa perlu untuk diungkap yang muncul saat pengumpulan data. Kemudian data sekunder didapatkan sesuai prosedur sebagai berikut:

1. Kajian pustaka dari literatur yang berisi tentang kepemimpinan Islam dan juga kinerja yang didapatkan dari hasil membaca buku di perpustakaan, internet, jurnal, makalah, serta membeli buku di toko buku.
2. Dokumen resmi yang didapatkan dari UMKM Kota Banjarmasin hanya berasal dokumen internal saja. Dokumen internal yang dibutuhkan adalah catatan hasil atau kinerja yang dilakukan oleh pengurus dan penerima pembiayaan *Mudarabah* UMKM Kota Banjarmasin.

D. Teknik Analisis Data

Validasi dari penelitian menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check*. Pada penelitian ini teknik uji kredibilitas yang

dilakukan adalah dengan menggunakan teknik triangulasi sumber yang diperoleh dari tiga informan utama dan satu informan penegas jawaban dari hasil wawancara yang telah diperoleh untuk memastikan bahwa jawaban hasil wawancara yang dilakukan adalah benar adanya. Penelitian ini juga menggunakan data pendukung, misalnya rekaman hasil wawancara, untuk membuktikan data yang telah diteliti.

Hasil pengukuran efektivitas pembiayaan Mudarabah dari bank syariah Indonesia adalah berdasarkan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Banjarmasin, yang dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pengukuran Efektivitas Pembiayaan Mudarabah Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin

Sasaran Perkembangan	Keterangan Perkembangan	Kategori
Produksi dan Penjualan	Meningkat	Efektif
	Tetap	Kurang Efektif
	Menurun	Tidak Efektif

Sumber : Data Diolah

E. Teknik Pengolahan Data

1. Reduksi

Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyerdehanaan data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan (Patilima, 2006, p. 98). Inti dari reduksi data ini adalah proses penggabungan segala bentuk data yang didapat di lapangan menjadi suatu *script* yang selanjutnya dapat dianalisis.

2. Display

Setelah semua data telah diformat dalam bentuk tulisan, selanjutnya adalah melakukan *display* data. *Display* data adalah mengelola data setengah jadi

hasil dari reduksi data menjadi data yang dikategorikan sesuai tema-tema yang lebih sederhana. Menurut Herdiansyah (2012:176) dalam *display* data terdapat beberapa tahapan, yaitu:

- a. Kategori tema, mengelompokkan tema-tema yang telah disusun dalam table akumulasi team wawancara.
 - b. Subkategori tema, mengkategorikan data pada pecahan atau bagian tema yang lebih kecil, dan lebih mudah dimengerti.
3. Verifikasi

Merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan Miles & Huberman dalam Herdiansyah (2012:164). Kesimpulan dalam rangkaian penelitian kualitatif berisi tentang uraian dari seluruh subkategori tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengkodean. Pada kesimpulan ini dipaparkan temuan dan hasil penelitian dengan memberikan penjelasan simpulan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model triangulasi sumber data. Maksudnya adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan analisis dokumen.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penyelesaian karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian dan minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mohon surat riset dari Fakultas Syariah Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyerahkan surat riset kepada Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin.
 - e. Menyiapkan pedoman observasi dan panduan wawancara.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
 - b. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - c. Mengolah dan menganalisis data di lapangan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap untuk diuji dan dipertahankan di sidang skripsi.